

Strategi Pengembangan Sistem Manajemen Mutu Pendidikan yang Efektif dan Berkelanjutan di Madrasah Indonesia

Saipul Annur¹, Sri Mulyani*², Destriyati³, Imron⁴, Sahniarti⁵, Leli Yana⁶

^{1,2,3} Program Magister MPI, UIN Raden Fatah Palembang

*e-mail: saipulannur_uin@radenfatah.ac.id¹, ayiesacibiko@gmail.com², destriyati@gmail.com³, imronalMuhandis@gmail.com⁴, sahnar2@gmail.com⁵, leli9649@gmail.com⁶

Abstrak

Madrasah efektif merupakan suatu hal yang penting untuk kita perhatikan, karena di era global ini. Madrasah efektif diperlukan agar diminati pelanggan. Madrasah yang efektif adalah gambaran dari siklus pendidikan yang terjadi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang semakin maju dengan menggunakan segala sumber daya yang sesuai untuk menciptakan alumni yang berkualitas dan serius Tujuan Pengabdian Masyarakat ialah bapak/ibu guru di MTsN 1 OKU mendapat strategi dalam membangun manajemen mutu pendidikan yang efektif lalu bapak/ibu guru di MTsN 1 OKU dapat membangun sistem manajemen mutu pendidikan yang efektif agar hasilnya dapat memajukan visi sekolah dan bapak/ibu guru di MTsN 1 OKU memiliki skil bersama untuk memajukan profil di MTsN 1 OKU.

Kata Kunci: Sistem Manajemen, Mutu Pendidikan, Madrasah

Abstract

Effective madrasahs are something important for us to pay attention to, because in this global era. Effective madrasahs are needed to attract customers. An effective madrasah is an illustration of the educational cycle that occurs to meet the needs of increasingly advanced students by using all appropriate resources to create quality and serious alumni. The aim of Community Service is that teachers at MTsN 1 OKU receive strategies in building educational quality management, which is effective, then the teachers at MTsN 1 OKU can build an effective education quality management system so that the results can advance the school's vision and the teachers at MTsN 1 OKU have the insightful skills to advance the profile at MTsN 1 OKU.

Keywords: Management System, Education Quality, Madrasah

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan melalui proses belajar mengajar dibangku sekolah (Desyanti, Suarlin and Faisal, 2023). Berhasil atau tidaknya suatu pendidikan dapat dilihat dari kualitas dari sekolah tersebut, lebih jauh lagi islam memandang pendidikan sebagai suatu yang sangat penting dalam kehidupan (Yasmansyah and Zakir, 2022). Pendidikan terbagi kepada 2 jenis, yaitu pendidikan formal dan pendidikan islam. Pendidikan formal seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi, sedangkan untuk pendidikan islam terdiri dari Sekolah Islam (IT), Pesantren, Madrasah dan Taman Pendidikan Alquran (TPA). Baik itu pendidikan formal maupun pendidikan islam, keduanya memiliki peran yang sama pentingnya dalam kemajuan generasi di Indonesia (Adelia and Mitra, 2021). Itu sebabnya mutu pendidikan adalah tonggak utama dalam dunia pendidikan, karena berhubungan dengan kualitas dan kuantitas peserta didik yang berada di sekolah tersebut (Siahaan *et al.*, 2023). Permasalahan yang sering terjadi pada era digital saat ini adalah ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berpengaruh terhadap manusia dan lingkungan sekitar, dan tanpa disadari jika tidak dapat memanfaatkan teknologi dengan baik sesuai pada porsinya maka akan berujung kepada hal – hal yang merugikan (Yayan Alfian, Sri Wulan Anggraini, Unika Winarti, 2019). Namun terkadang kemajuan teknologi sering bertentangan dengan pendidikan islam, karena pada pendidikan islam lebih mengedepankan aspek – aspek islami guna meningkatkan Iman dan Taqwa kita sebagai manusia. Akan tetapi pendidikan islam juga tidak boleh tertinggal dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih, semua orang harus

mampu menggunakan teknologi untuk meningkatkan pengetahuan diri (Chairiyah, 2021). Untuk itu dibutuhkan manajemen mutu pendidikan yang baik bagi sekolah – sekolah islam salah satunya madrasah, Madrasah harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang mampu menghasilkan lulusan yang siap menghadapi perubahan yang akan terjadi di masa depan. Madrasah-madrasah tersebut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik tertentu, keterampilan, sikap dan mentalitas, serta ciri-ciri kepribadian lainnya sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau bekerja pada pekerjaan yang membutuhkan keahlian dan keterampilan (Setiabudi Sukma, Iskandar and Pahrudin, 2024). Dengan adanya manajemen mutu pendidikan yang baik diharapkan mutu pendidikan dapat terjaga kualitasnya, manajemen mutu harus memiliki beberapa standar untuk dapat dijadikan acuan perbaikan kinerja (N Aslami, 2023). Peningkatan mutu pendidikan diatur kedalam peraturan Republik Indonesia no.19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, dimana proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus dilaksanakan secara interaktif, pada proses pembelajaran guru atau pendidik dituntut untuk dapat menjadi teladan bagi siswa dan siswi di sekolah baik itu dari segi sikap maupun perbuatan, dalam kegiatan proses belajar mengajar harus memiliki perencanaan , penilaian dan pengawasan agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik (Maulana, Dian and Jahari, 2020). Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ogan Komerling Ulu (MTsN 1 OKU) merupakan satu-satunya MTs Negeri yang ada di kabupaten Oku, dan saat ini memiliki akreditasi yang sangat baik yaitu A. Dengan tingkat akreditasi yang sangat baik tersebut membuat pihak sekolah harus dapat mempertahankan mutu pendidikan agar tidak menurun agar dapat menjadi sekolah yang tetap diminati oleh calon siswa. Agar harapan mutu dan relevansi pendidikan dapat terpenuhi, diperlukan upaya peningkatan mutu pendidikan secara terus menerus. Semua pemangku kepentingan pendidikan mengharapkan dan menuntut pendidikan yang berkualitas. Setiap orang pasti akan lebih suka belajar di institusi berkualitas tinggi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan seperti madrasah harus mampu memberikan pelayanan yang berkualitas agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya dan tidak tertinggal.

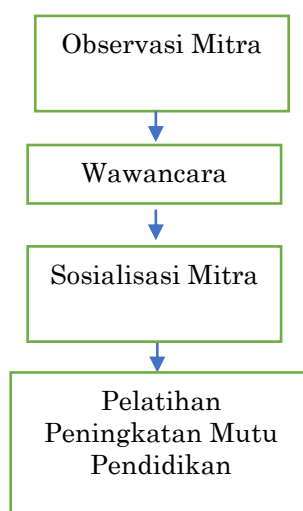
Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan digunakan proses yang dinamis dan berkesinambungan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah maupun sumberdayanya, untuk itu perlu dilakukan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan pelatihan dan peningkatan kualifikasi guru (Setiabudi Sukma, Iskandar and Pahrudin, 2024) . Tuntutan dan harapan masyarakat akan pendidikan yang berkualitas juga muncul sebagai pendorong utama untuk pengembangan kebijakan pendidikan baru. Banyak penilaian bahwa kualitas pelatihan yang buruk merupakan salah satu variabel yang menghambat persediaan SDM yang memiliki penguasaan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan negara yang bekerja di berbagai bidang (Huda, 2019). Setidaknya ada lima aspek utama yang harus diperhatikan dalam upaya memperbaiki atau meningkatkan mutu atau mutu madrasah: 1) Metode pengajaran dan pembelajaran, 2) Manajemen madrasah, 3) Sarana dan prasarana, 4) Budaya madrasah, dan 5) Kepemimpinan Madrasah (Atmaja, 2022). Menjaga mutu pendidikan agar tetap baik merupakan tanggung jawab bersama dari seluruh pihak pelaku pendidikan terutama kepala sekolah, guru, siswa dan masyarakat yang ada dilingkungan sekitar (Safwan and Rahmah, 2021).

Penyebab buruknya mutu pendidikan di madrasah antara lain: standarisasi, efisiensi, dan efektifitas pengajaran Rendahnya kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kesejahteraan guru, prestasi siswa, kesempatan pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan, dan mahalnnya biaya pendidikan merupakan isu khusus tambahan dalam pendidikan (Sabariah, 2021).

Maka dari itu dibutuhkan suatu kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 1 OKU dengan memberikan pelatihan strategi membangun mutu pendidikan yang efektif dan efisien serta mampu bersaing dengan sekolah – sekolah yang ada di sekitar.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat biasanya memiliki beberapa tahapan yang harus dilewati, ada beberapa jenis metode pelaksanaan kegiatan observasi, ceramah, wawancara, *Fishbone* (Diagram Tulang Ikan) (Mulyawan and Putra, 2023). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang di lakukan di MTsN 1 OKU memiliki tahapan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Kegiatan Pengabdian

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan observasi ke mitra yaitu di MTsN 1 OKU bertemu dengan kepala sekolah yang selanjutnya dilakukan wawancara untuk pelaksanaan sosialisasi peningkatan mutu pendidikan. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan selama dua hari, yaitu hari Rabu & Kamis tanggal 19—20 Juni 2024. Pengabdian yang dilakukan berbentuk *sharing* keilmuan bersama guru-guru di MTsN 1 OKU, dengan mengangkat tema “*Membangun Sistem Manajemen Mutu Pendidikan yang Efektif di Madrasah*” Pendidikan era sekarang ini menuntut para guru untuk selalu meng*upgrade* strategi agar sekolah dapat maju dengan membangun sistem manajemen mutu Pendidikan yang efektif, oleh karena itu perlu adanya kegiatan-kegiatan yang mampu memfasilitasi para guru agar terus meningkatkan kompetensi dan *skill*nya dengan harapan nantinya kegiatan ini bisa memberikan manfaat bagi guru sehingga dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di MTsN 1 OKU sebagai berikut:

Pada hari Selasa, 18 Juni 2024 Tim PKM MPI S2 FITK UIN Raden Fatah Palembang, berangkat OKU, setelah sampai di OKU, tim PKM langsung lokasi yang akan dijadikan tempat kegiatan PKM yaitu MTsN 1 OKU. Kemudian Tim PKM mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan demi kelancaran kegiatan esok hari. Keesokan harinya, Rabu 19 Juni 2024, tim PKM datang ke MTsN 1 OKU pada pukul 9.00 WIB, kedatangan tim PKM MPI S2 FITK disambut oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan para guru-guru. Setelah ramah tamah, kegiatan dimulai dengan

acara pembukaan tepat pada pukul 10.00 WIB. Acara dipandu oleh Leli Yana kemudian dilanjutkan dengan Pembacaan ayat suci Al-Qur'an oleh Sahniarti, menyanyikan lagu Indonesia Raya dipimpin oleh Sri Mulyani, kemudian kegiatan selanjutnya sambutan ketua pelaksana yang disampaikan langsung oleh Imron. Selanjutnya sambutan Kepala MTsN 1 OKU oleh Nely Septiana, M.Pd.I.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di MTsN 1 OKU ini menurut beliau merupakan bentuk pengabdian dari para mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Pendidikan FITK UIN Raden Fatah Palembang, dalam hal ini pengabdian kepada masyarakat merupakan usaha yang dilakukan untuk membantu peningkatan taraf kehidupan masyarakat yang dibantu sesuai dengan misi yang diembannya dan dilandasi oleh keinginan yang besar agar sebuah perguruan tinggi tidak hanya memproduksi manusia berilmu dan berpikir secara konseptual tetapi tidak memiliki kepekaan sosial atau kepedulian lingkungan ditengah-tengah kehidupannya.

Pengabdian yang dilakukan berbentuk *sharing* keilmuan bersama guru-guru di MTsN 1 OKU, dengan mengangkat tema "Membangun Sistem Manajemen Mutu Pendidikan yang Efektif di Madrasah" Pendidikan era sekarang ini menuntut para guru untuk selalu meng*upgrade* strategi agar sekolah dapat maju dengan membangun sistem manajemen mutu Pendidikan yang efektif, oleh karena itu perlu adanya kegiatan-kegiatan yang mampu memfasilitasi para guru agar terus meningkatkan kompetensi dan *skill*nya dengan harapan nantinya kegiatan ini bisa memberikan manfaat bagi guru sehingga dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri. Kegiatan pengabdian masyarakat ini disampaikan oleh pemateri ibu Destriyati, S.Pd.I dan Prof. Dr. Saipul Annur, M.Pd dengan materi peningkatan mutu pendidikan untuk Kepala Sekolah dan Guru – guru MTsN 1 OKU.



Gambar 2. Penyampaian Materi Peningkatan Mutu Pendidikan Oleh Narasumber

Pihak Sekolah MTsN 1 OKU, dalam hal ini Kepala MTsN 1 OKU ibu Nely Septiana, M.Pd.I menyambut baik Kegiatan PKM seperti ini bisa dilangsungkan di MTsN 1 OKU, tim pengabdian berharap dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu guru-guru di MTsN 1 OKU ini khususnya ikut serta dalam membangun sistem manajemen mutu Pendidikan yang efektif agar mencapai visi dan misi MTsN 1 OKU." Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab oleh guru – guru.



Gambar 3. Sesi Tanya Jawab

Setelah penyampaian materi dan sesi tanya jawab berakhir, acara ditutup dengan foto bersama dan penyerahan cendramata kepada kepala sekolah MTsN 1 OKU. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar, semua peserta yang hadir memberikan kesan positif terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.



Gambar 4. Foto Bersama Peserta Pelatihan

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim pengabdian memberikan pengetahuan baru terhadap guru – guru di MTsN 1 OKU dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Guru – guru menjadi lebih paham dalam pembuatan media pembelajaran, memberikan ice breaking kepada siswa sebelum jam

pelajaran selesai. Dengan adanya pelatihan ini dapat meningkatkan kecakapan para guru pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan menghasilkan lulusan yang dapat bersaing dengan lulusan sekolah lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, I. and Mitra, O. (2021) 'Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah', *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), pp. 32–45. Available at: <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.832>.
- Chairiyah, Y. (2021) 'Sejarah Perkembangan Sistem Pendidikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Islam', *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), pp. 48–60. Available at: <https://doi.org/10.21154/maalim.v2i01.3129>.
- Desyanti, Suarlin, J. and Faisal, R. (2023) 'Otoritas Guru Dalam Prestasi Belajar Siswa Menggunakan FuzzyMamdani', *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 7(3), pp. 1323–1332. Available at: <https://doi.org/10.30865/mib.v7i3.6368>.
- Desyanti, D., Sri Handayani, S., Febrina, W., & Sari, F. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Data Bahan Kimia Pada Smk Taruna Persada Dumai (Jurusan Laboratorium Kimia Smk Taruna Persada). *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 26–33. <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.170>
- Maulana, A., Dian, D. and Jahari, J. (2020) 'Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Swasta', *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 1(2), pp. 134–141. Available at: <https://doi.org/10.35905/almaarief.v1i2.1109>.
- Mulyawan, B. and Putra, M.R. (2023) 'Optimizing Passport Services Socialization At Immigration Office Class I Bandung Using Fishbone Method for Enhanced Effectiveness', *Jurnal Abdimas Imigrasi*, 4(1), pp. 25–32. Available at: <https://doi.org/10.52617/jaim.v4i1.442>.
- N Aslami, M.F.A. (2023) 'Konsep Manajemen Mutu Pendidikan', *Journal on Education*, 6(01), pp. 7562–7573. Available at: <https://doi.org/10.52166/tabyin.v4i01.169>.
- Safwan, S. and Rahmah, S. (2021) 'Analisis Model Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Pembelajaran Berbasis Online', *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(1), p. 143.
- Setiabudi Sukma, H., Iskandar and Pahrudin, A. (2024) 'Manajemen Mutu Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah di Sekolah dan Madrasah', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), pp. 242–252. Available at: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i3.1925>.
- Siahaan, A. *et al.* (2023) '1068-Article Text-2767-1-10-20230121', 05(02), pp. 3840–3848.
- Sudrajat, B., Roma Doni, F., Herlan Asymar, H., & Darrusalam, M. (2024). Edukasi Pemanfaatan Internet dan IoT Untuk Meningkatkan Pengetahuan Bagi Pekerja Sosial Masyarakat Kelurahan Sukasari Tangerang. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 59–66. <https://doi.org/10.52072/abdine.v4i1.829>
- Yasmansyah, Y. and Zakir, S. (2022) 'Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah di Era Digital', *Indonesian Research Journal On Education*, 2(3), pp. 1030–1037. Available at: <https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.122>.
- Yayan Alfian, Sri Wulan Anggraini, Unika Winarti, N.M. (2019) 'Pentingnya Pendidikan Bagi Mnesia', 1(1), pp. 66–72.